



**PERBEDAAN TINGKAT STRES DAN TINGKAT RESILIENSI
NARAPIDANA YANG BARU MASUK DENGAN NARAPIDANA YANG
AKAN SEGERA BEBAS
(Studi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita
Semarang)**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat guna mencapai
gelar Sarjana Kedokteran**

**DIAH ANGGRAINI
22010115120020**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN TINGKAT STRES DAN TINGKAT RESILIENSI
NARAPIDANA YANG BARU MASUK DENGAN NARAPIDANA YANG
AKAN SEGERA BEBAS
(Studi pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita
Semarang)**

Disusun oleh

**DIAH ANGGRAINI
22010115120020**

Telah disetujui

Semarang, 21 Desember 2018

Pembimbing I



**dr. Titis Hadiati, Sp. KJ
NIP. 1979090720140420001**

Pembimbing II



**dr. Widodo Sarjana A.S., M.KM, Sp.KJ
NIP. 197102222010121001**

Ketua Penguji



**dr. Alifiati Fitrikasari, Sp. KJ (K)
NIP. 196912131998022001**

Mengetahui,

Program Studi Kedokteran



**Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si
NIP. 196301281989022001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama Mahasiswa : Diah Anggraini
NIM : 2201011512002
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : Perbedaan Tingkat Stres dan Tingkat Resiliensi Narapidana
yang Baru Masuk dengan Narapidana yang akan Segera
Bebas (Studi pada Narapidana di Lambaga Pemasarakatan
Klas IIA Wanita Semarang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 31 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,

Diah Anggraini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbedaan Tingkat Stres dan Tingkat Resiliensi Narapidana yang Baru Masuk dengan Narapidana yang akan Segera Bebas (Studi pada Narapidana di Lembaga Pemsyarakatan Klas IIA Wanita Semarang)”. Penulisan karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil. Pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
4. Dr. Titis Hadiati, Sp.KJ selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia dan

meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini

5. Dr. Widodo Sarjana A.S., MKM, Sp.KJ selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Alifiati Fitrikasari, Sp. KJ (K) selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan koreksi, kritik, dan masukan demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.
7. Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Wanita Semarang dan jajaran petugas nya terutama drg. Femi Irianti yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
9. Seluruh responden yang telah berkenan menjadi sampel penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maksun dan Ibu Jaswati yang bersedia berkorban untuk memberikan dukungan penuh serta do'a tulus untuk penulis agar sampai menuju cita-citanya.
11. Saudara dan saudari penulis, Siska Widi Utami dan Wisnu Widi Atmanto yang telah memberikan inspirasi, dukungan moral maupun material selama proses pendidikan penulis.
12. Sahabat- sahabat tersayang, terutama Resha Febryani Dwi Putri dan Nila Rabiastuti Meiyanti yang selalu bersedia membantu selama proses penelitian serta semangat dan dukungan moral yang telah diberikan baik di masa terang

maupun gelap penulis.

13. Dimas Bagus Setiyawan yang telah mengajarkan penulis untuk bangkit dan memulai lagi setelah jatuh tersungkur.
14. Seluruh teman-teman dan pihak lain yang telah membantu sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu kedokteran dan memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kasih dan sayang yang melimpah bagi kita semua.

Semarang, 31 Oktober 2018

Diah Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bidang Pengetahuan	6
1.4.2 Bidang Penelitian.....	6
1.4.3 Untuk Lembaga Pemasarakatan	6
1.5 Orisinalitas Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Narapidana	8
2.1.1 Pengertian Narapidana.....	8
2.1.2 Pidana Penjara	8

2.2 Stres.....	9
2.2.1 Pengertian Stres.....	9
2.2.2 Penyebab Stres	10
2.2.3 Fisiologi Stres	13
2.2.4 Tahap- Tahap Stres	14
2.2.5 Tanda dan Gejala Stres.....	15
2.2.6 Tingkat Stres	17
2.2.7 Pengukuran Tingkat Stres	18
2.3 Resiliensi	20
2.3.1 Pengertian Resiliensi	20
2.3.2 Faktor Resiko dan Faktor Protektif Resiliensi	22
2.3.3 Aspek-Aspek Resiliensi	23
2.3.4 Sumber-Sumber Resiliensi.....	27
2.3.5 Level Resiliensi	29
2.3.6 Biopsikologi Resiliensi terhadap Stres.....	30
2.3.7 Pengukuran Resiliensi	35
2.4 Kerangka Teori.....	36
2.5 Kerangka Konsep	37
2.6 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	38
3.4 Populasi dan Subjek Penelitian	38
3.4.1 Populasi Target.....	38
3.4.2 Populasi Terjangkau.....	38
3.4.3 Subjek Penelitian	38
3.4.3.1 Kriteria Inklusi.....	39
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi	39
3.4.4 Besar Sampel	40
3.4.5 Teknik Pengambilan Sampel	40

3.5 Variabel Penelitian	41
3.5.1 Variabel Bebas.....	41
3.5.2 Variabel Terikat.....	41
3.6 Definisi Operasional	42
3.7 Cara pengumpulan Data.....	43
3.7.1 Bahan	43
3.7.2 Alat	43
3.7.3 Jenis Data.....	43
3.7.4 Cara Kerja.....	44
3.8 Alur Penelitian	45
3.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	46
3.10 Etika Penelitian	46
3.11 Jadwal Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
4.1 Karakteristik Umum Responden	48
4.2 Analisis Univariat Variabel.....	54
4.2.1 Frekuensi Tingkat Stres Narapidana.....	54
4.2.2 Frekuensi Tingkat Resiliesni Narapidana.....	55
4.3 Analisis Bivariat Variabel	56
4.3.1 Perbedaan Tingkat Stres dan Tingkat Resiliensi	56
4.3.2 Analisis Bivariat Tingkat Stres.....	57
4.3.3 Analisis Bivariat Tingkat Resiliensi	59
4.3.4 Hubungan Tingkat Resiliensi dengan Tingkat Stres	61
BAB V PEMBAHASAN	62
5.1 Perbedaan Tingkat Stres dan Tingkat Resiliensi Sampel.....	62
5.2 Hubungan Tingkat Resiliensi dengan Tingkat Stres.....	67
5.3 Hubungan Faktor Demografi dengan Tingkat Stres dan Tingkat Resiliensi	67
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 2. Definisi Operasional.....	41
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4. Karakteristik Kategorik Subjek Penelitian	49
Tabel 5. Karakteristik Variabel Kategorik Subjek Penelitian	51
Tabel 6. Karakteristik Variabel Numerik Subjek Penelitian	53
Tabel 7. Gambaran Tingkat Stres Narapidana	54
Tabel 8. Gambaran Tingkat Resiliensi Narapidana.....	55
Tabel 9. Perbedaan Tingkat Stres antar Kelompok Sampel	56
Tabel 10. Perbedaan Tingkat Resiliensi antar Kelompok Sampel.....	56
Tabel 7. Gambaran Tingkat Stres Narapidana	54
Tabel 8. Gambaran Tingkat Resiliensi Narapidana.....	55
Tabel 9. Perbedaan Tingkat Stres antar Kelompok Sampel	56
Tabel 10. Perbedaan Tingkat Resiliensi antar Kelompok Sampel.....	56
Tabel 11. Hasil Analisis Bivariat Variabel Kategorik.....	57
Tabel 12. Hasil Analisis Bivariat Variabel Numerik.....	58
Tabel 13. Hasil Analisis Bivariat Variabel Kategorik.....	59
Tabel 14. Hasil Analisis Bivariat Variabel Numerik.....	60
Tabel 15. Hubungan Tingkat Resiliensi dengan Tingkat Stres.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	36
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	37
Gambar 3 Alur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	75
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	77
Lampiran 4. Kuesioner Data Demografi	59
Lampiran 5. Kuesioner DASS 42.....	81
Lampiran 6. Kuesioner CD-RISC	84
Lampiran 7. <i>Spreadsheet</i> Data	86
Lampiran 8. Data SPSS	87
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa	101

DAFTAR SINGKATAN

RQ	: <i>Resilience Quotient</i>
SLSI	: <i>Student-Life Stres Inventory</i>
CD-RISC	: <i>Connor-Davidson Resilience Scale</i>
DASS 42	: <i>Depression Anxiety Stres Scale 42</i>
Lapas	: Lembaga Pemasyarakatan
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
LEI	: <i>Life Events Inventory</i>
SAM	: <i>Sympathitic adrenomedullary system</i>
HPA	: <i>Hypothalamic pituitary adrenocortical axis</i>
CRF	: <i>Corticotropin releasing factor</i>
ACTH	: <i>Adrenocorticotropic hormone</i>
BDNF	: <i>Brain-Derived Neurotrophic Faktor</i>
PTSD	: <i>Post Traumatic Stres Disorder</i>
DHEA	: <i>Dehydroepiandrosterone</i>
NPY	: <i>Neuropeptide Y</i>

DAFTAR ISTILAH

Residivis : Orang yang melakukan tindak kejahatan tertentu, telah dihukum, dan hukumannya telah dijalani, kemudian orang tersebut melakukan lagi tindak kejahatan tersebut.

ABSTRAK

Latar Belakang : Narapidana adalah seseorang yang melakukan tindak kejahatan dan dijatuhi hukuman berupa hilangnya hak kemerdekaan sehingga harus menjalani keseharian di Lembaga Pemasyarakatan. Selama terpenjara, narapidana terisolasi dari dunia luar, terpisah dari orang-orang terdekat, kehilangan privasi, dan harus mentaati peraturan di Lapas yang dapat menyebabkan ketegangan psikologis yang mengarah kepada stres. Resiliensi merupakan kemampuan untuk beradaptasi pada keadaan yang menekan, kemampuan resiliensi dibutuhkan narapidana untuk menghadapi stressor sehingga narapidana baru masuk dapat beradaptasi dengan baik dan narapidana yang akan segera bebas memiliki kesiapan dan percaya diri untuk kembali lagi ke masyarakat.

Tujuan : Mengetahui perbedaan tingkat stres dan tingkat resiliensi narapidana baru masuk dengan narapidana yang akan segera bebas.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Semarang. Subjek penelitian adalah 24 narapidana baru masuk dan 20 Narapidana segera bebas. Pengukuran tingkat stres diukur menggunakan kuesioner DASS 42, sedangkan tingkat Resiliensi diukur menggunakan kuesioner CD-RISC. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Fisher Exact*

Hasil : Pada penelitian didapatkan perbedaan yang tidak bermakna pada tingkat stres ($p = 1.00$) dan tingkat resiliensi ($p = 0.16$) antar kelompok penelitian.

Kata Kunci : narapidana, tingkat stres, tingkat resiliensi

ABSTRACT

Background : *An inmate is a person who commits a crime and is sentenced to time in prison. There, this person loses the right to their independence as they live their lives out in a penitentiary. During imprisonment, inmates are isolated from the outside world, separated from the closest people, lose privacy, and must obey the rules in prison. These factors can cause psychological tension that leads to stress. Resilience is the ability to adapt in stressful conditions. Resilience is needed by prisoners to deal with stressors so that new inmates can adapt well; and prisoners who are immediately free have the readiness and confidence to return to society.*

Objective : *To find the difference in stress and resilience level of new inmates, compared with inmates who are about to be free.*

Method : *an analytical observational study with cross sectional design conducted at Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Wanita Semarang. The subjects of the study were 24 new inmates and 20 inmates who are immediately free. Measurement of stress level was measured using the DASS 42 questionnaire, while the level of resilience was measured using the CD-RISC questionnaire. Hypothesis is tested by Fisher Exact Test.*

Results : *The study found no significant differences in stress level ($p = 1.00$) and resilience level ($p = 0.16$) between study groups.*

Keywords : *inmates, stress level, resilience level.*